

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan:

1. Penerapan metode pembelajaran tutorial sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII A SMPN 1 Kemranjen pada mata pelajaran IPS. Keberhasilan metode tutorial sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibuktikan dengan peningkatan rata-rata indikator motivasi pada tiap siklusnya hingga mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan. Pada siklus I rata-rata indikator motivasi berdasarkan observasi yaitu 56%, kemudian meningkat 11% pada siklus II menjadi 67%. Berdasarkan angket, rata-rata indikator motivasi pada siklus I yaitu 59%, kemudian meningkat 5% pada siklus II menjadi 64%. Metode tutorial sebaya membuat siswa lebih berminat pada mata pelajaran IPS, lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran, serta tidak malu untuk bertanya apa yang masih dibingungkan.
2. Metode tutorial sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kemranjen. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah siswa yang memenuhi KKM hingga mencapai kriteria keberhasilan tindakan, dimana KKM SMPN 1 Kemranjen yaitu 75. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM

sebanyak 10 siswa (32%) dari 32 siswa, kurang 28% lagi untuk mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 20 siswa, yang artinya 63% dari jumlah keseluruhan siswa sudah mencapai KKM. Hal ini berarti metode tutorial sebaya telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar karena siswa yang mencapai KKM sebesar 63%.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan masalah penelitian yang dikemukakan di atas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran tutorial sebaya dalam pembelajaran IPS sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal yang perlu diperhatikan yaitu guru hendaknya selalu memantau siswa dan memberikan penguatan, agar siswa lebih memahami materi yang diberikan.

2. Bagi siswa

- a. Siswa hendaknya belajar lebih bersungguh-sungguh lagi ketika menggunakan metode tutorial sebaya dan berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya dari tutor.

- b. Tutor hendaknya lebih komunikatif lagi dengan siswa, tidak malu saat menerangkan materi, serta rajin menggali informasi dari guru sebelum menerangkan materi pada siswa yang lain.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Para peneliti hendaknya lebih memperhatikan pemahaman tutor terhadap materi, agar pengetahuan yang tutor berikan pada siswa tidak salah dan agar tutor lancar dalam menerangkan materi.
 - b. Peneliti hendaknya lebih giat dalam membantu guru memahami metode tutorial sebaya, agar semua langkah pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada yang tertinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Conny Semiawan, dkk. (1992). *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dendi Tri Sunarno. (2012). “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Media *Slide PowerPoint* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 3 Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fian Lukas Guntur Warsono. (2011). “Penerapan Metode Tutorial Sebaya Dalam Pembelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.” *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Rini Yustiningsih. (2014). *Bolos di Warnet, 8 Pelajar Sukoharjo Ditangkap Satpol*. <http://www.soloposfm.com/2014/05/bolos-di-warnet-8-pelajar-sukoharjo-ditangkap-satpol/>. Diakses 11 September 2014.
- Debosya. (2014). *Kasus Siswa Bolos, Kadisdikpora Ingatkan Kepala Sekolah*. <http://komapos.com/sumbar/agam/1255-kasus-siswa-bolos-kadisdikpora-ingatkan-kepala-sekolah>. Diakses 11 September 2014.
- M.latief. (2011). *Nilai UN Jateng dan Kalbar Terburuk*. <http://edukasi.kompas.co/read/2011/06/01/19280529/Nilai.UN.Jateng.dan.Kalbar.Terburuk>. Diakses 11 September 2014.
- Hamzah B. Uno & Satria Koni. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mimin Haryati. (2007). *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi Teori & Praktek*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Muhammad Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neila Ramdhani. (2012). *Menjadi Guru Inspiratif Aplikasi Ilmu Psikologi dalam Pendidikan*. Jakarta: Titian Foundation.
- Ngalim Purwanto. (1994). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Ramadhani Makarao. (2009). *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rochiati Wiraatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Udin. S. Winatapura. (1999). *Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.

Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zainal Aqib, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SD, SLB, TK.* Bandung: Yrama Widya.